

## **ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN IKAN DI KOTA SAMARINDA**

**Nur Aisyah Purnama Sari**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman**

**(ichalokoy3009@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

**Nur Aisyah Purnama Sari**, 2018 *Analisis Permintaan Ikan Di Kota Samarinda*. Dibimbing oleh Zamruddin sebagai pembimbing I dan Siti Amalia sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel harga ikan dan pendapatan perkapita terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan fungsi cobb-douglass dibantu sistem komputerisasi yang menggunakan program SPSS 22 yang mengacu pada data-data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dari tahun 2011-2016 (6 tahun).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga ikan dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda. Variabel bebas yaitu harga ikan dan pendapatan perkapita mampu mempengaruhi variabel terkait yaitu permintaan ikan sebesar 96,4% sedangkan 3,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar penelitian. Secara keseluruhan variabel harga ikan dan pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda.

**Kata kunci** : *harga ikan, pendapatan perkapita, permintaan ikan*

### **ABSTRACT**

**Nur Aisyah Purnama Sari**, 2018 *analysis of fish demand in Samarinda city*. Supervised by Zamruddin as mentor I and Siti Amalia as mentors II.

The purpose of this study is to analyze the influence of price variable of fish and income per capita to fish demand in Samarinda City. In this study using multiple regression analysis tools with cobb-Douglass function in the auxiliary computerized system using SPSS 23 program that refers to secondary data. The data used in this research is time series data from 2011 - 2016 (6 years).

The results of this study indicate that the variable price of fish and income per capita significantly influence the demand for fish in Samarinda. Independent variable that is fish price and income per capita able to influence related variable that is fish demand equal to 96,4% while 3,6% influenced by other factors outside of research. Overall variable of fish price and income per capita have positive and significant influence to fish demand in Samarinda City.

**Keywords:** *fish price, per capita income, fish demand*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia tidak dipisahkan dari pangan. Pangan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang dituangkan dalam Universal Declaration of Human Rights Tahun 1948 dan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 1996 mengenai pangan. Maka pemenuhannya tidak dapat ditunda- tunda, sehingga ketersediaan pangan harus selalu tersedia sehingga masyarakat dapat dengan mudah menuhi kebutuhan hidupnya selain itu juga ketersediaan pangan yang cukup setiap saat, mudah didapatkan dan terjangkau oleh masyarakat merupakan faktor penting dalam mensukseskan pembangunan nasional.

Pada dasarnya permintaan suatu barang mengikuti hukum permintaan yang mengatakan bahwa apabila harga suatu barang naik, maka jumlah permintaan akan barang akan menurun dengan catatan apabila hal-hal yang lain tetap. Artinya bahwa tingkat harga mempengaruhi jumlah permintaan. Namun pada kenyataannya permintaan suatu barang tidak hanya dipengaruhi oleh barang itu sendiri,

tetapi dapat pula dipengaruhi oleh harga barang lain yang bisa menjadi substitusi atau komplementer barang tersebut, dapat juga dipengaruhi oleh iklan dan promosi, dapat dipengaruhi oleh kualitas barang dan rancang bangunan , dapat dipengaruhi oleh saluran distribusi dan tempat penjualan, dapat dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat dan dapat dipengaruhi oleh selera dan freferensi konsumen. Hal ini berlaku juga untuk permintaan ikan baik ikan laut maupun ikan darat sebagai bahan pangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam penelitiaan pada usaha ikan di Kota Samarinda dengan permasalahan yang penulis akan ambil sebagai judul skripsi adalah "*Analisis Tingkat Permintaan Ikan Di Kota Samarinda*"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah harga ikan berpengaruh terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda ?
2. Apakah pendapatan perkapita berpengaruh terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda ?

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Teori Mikro**

Ekonomi mikro merupakan bagian dari ilmu ekonomi umum yang berkenaan dengan perekonomian dari satuan atau suatu subyek individu tertentu. Dalam ilmu ekonomi mikro membicarakan faktor yang interistik meliputi permintaan , penawaran dan harga.

### **2.2 Teori Permintaan**

Teori permintaan menerangkan tentang sifat dari permintaan pembeli atas suatu barang atau dapat juga menerangkan sifat dari permintaan pembeli pada suatu komoditi (barang dan jasa) dan juga menerangkan ciri hubungan antara jumlah yang diminta dan harga serta pembentukan kurva permintaan.

Hukum permintaan adalah apabila harga barang naik, maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik (Muhammad,2004:114)

### **2.3 Teori Penawaran**

Sebagaiman permintaan (Demand), penawaran (supply) juga dapat pula didefinisikan dalam berbagai bentuk sebagai stok barang ataupun sebagai jumlah barang yang ditawarkan pada suatu tingkat harga tertentu. Kebanyakan para ahli ekonomi telah sepakat untuk menggunakan pengertian penawaran sebagai berikut :

penawaran adalah suatu dasar yang menunjukkan jumlah –jumlah barang itu yang ditawarkan untuk dijual pada berbagai tingkat harga dalam suatu pasar pada suatu waktu tertentu pula (Rosyidi,2004:289)

#### **2.4 Teori Harga**

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya. Mekanisme harga adalah proses yang berjalan atas dasar tarik- menarik antara konsumen-konsumen dan produsen-produsen yang bertemu dipasar.

#### **2.5 Definisi konsepsional**

Dalam penulisan ini dikemukakan definisi operasional yang merupakan batasan daripada variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Permintaan ;

Jumlah barang tersebut yang pembeli bersedia membelinya pada tingkat harga yang berlaku pada suatu pasar tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula (Rosyidi,2004:239).

2. Harga ;

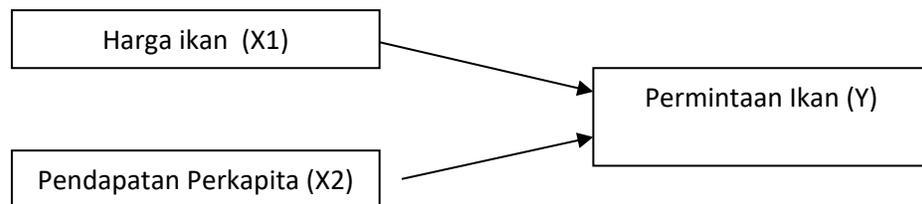
Harga ditentukan oleh bertemunya dua kekuatan atau pengaruh, yaitu permintaan dan penawaran (Rosyidi,2004:238).

### 3. Pendapatan Perkapita

Merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh komponen usaha dalam satu daerah selama satu tahun dibagi jumlah penduduk.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Maka dapat diasumsikan kerangka konsep hubungan empiris seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Harga mempunyai pengaruh yang negatif terhadap permintaan, karena sesuai dengan hukum permintaan jika Harga ikan maka permintaan akan ikan akan menurun dan apabila harga ikan turun maka permintaan ikan akan meningkat. Dan pendapatan perkapita mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan karena jika suatu pendapatan meningkat maka permintaan akan suatu barang meningkat pula dan sebaliknya.

Dua faktor di atas yaitu faktor harga ikan dan pendapatan perkapita adalah faktor utama yang menentukan permintaan akan ikan

dikota Samarinda. Dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan akan ikan di Kota Samarinda.

### III. Metode Penelitian

#### 3.1 Alat Analisis

Alat Analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel harga ikan ( $X_1$ ), pendapatan perkapita ( $X_2$ ) merupakan faktor yang mempengaruhi permintaan ikan di Kota Samarinda ( $Y$ ).

Persamaan bentuk regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ ( Ridwan \& Sunarto, 108 : 2009 )}$$

Dimana,

$Y$  adalah Variabel Permintaan Ikan di Kota Samarinda

$X_1$  adalah Variabel Harga Ikan di Kota Samarinda

$X_2$  adalah Variabel Pendapatan Perkapita Kota Samarinda

$a$  adalah nilai  $Y$ , apabila  $X_1 = X_2 = 0$  (*konstanta*)

#### IV. Hasil Dan Pembahasan

##### 4.1 Data Persiapan Input SPSS

Tabel data Persiapan Input SPSS

Tahun	Harga Ikan (Rp)	Permintaan Ikan (Ton)	Pendapatan Perkapita (Rp)
2011	23.525	32.984.457	47.500.776
2012	26.670	33.356.756	46.687.410
2013	27.025	33.986.478	47.978.403
2014	27.860	35.109.709	49.517.661
2015	30.004	35.709.058	48.574.729
2016	31.146	36.280.235	49.527.966

##### 4.2 Hasil Analisis

###### 4.2.1 uji Asumsi Klasik

###### 4.2.1.1. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.008	1.300		.776	.494		
Log_perkapita	.704	.185	.430	3.805	.032	.558	1.79
Log_harga	.253	.044	.650	5.753	.010	.558	1.791

a. Dependent Variable: Log\_permintaan

Dari hasil tabel diatas dilihat besaran nilai VIF pada Variabel harga ikan dan pendapatan perkapita sebesar 1.791 ini membuktikan bahwa nilai VIF < 10. Dengan demikian bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki gejala multikolineritas.

#### 4.2.1.2. Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.989 <sup>a</sup>	.979	.964	.00315	.979	68.664	2	3	.003	1.778

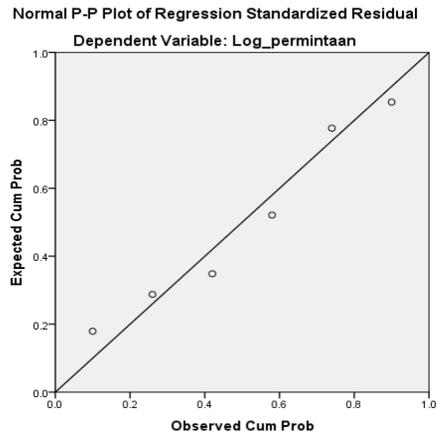
a. Predictors: (Constant), Log\_harga, Log\_perkapita

b. Dependent Variable: Log\_permintaan

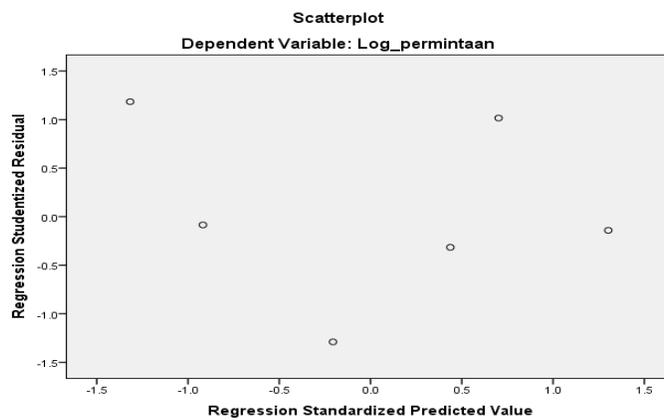
Dari hasil oleh data pada penelitian, nilai Durbin – Walson menunjukkan angka sebesar 1.778 yang berarti pada penelitian ini tidak menunjukkan tidak adanya autokolerasi.

#### 4.2.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas, ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data ini menggunakan metode analisis grafik dan melihat normal probability plot.



#### 4.2.1.4. Uji Heterokedastisitas



Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak pada hasil pengolahan data pada penelitian ini, baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y, dapat disimpulkan pada penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

### 4.3. Uji Statistik Penelitian

#### 4.3.1. Uji koefisien kolerasi dan uji koefisien derteminasi

Tabel 4.8 koefisiensi dertiminasi dan kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 <sup>a</sup>	.979	.964	.00315	1.778

a. Predictors: (Constant), Log\_harga, Log\_perkapita

b. Dependent Variable: Log\_permintaan

Pada tabel model summary diatas, terlihat nilai besaran koefisien kolerasi yang ditunjukkan dapa nilai R sebesar 0,989 yang artinya pada penelitian ini variabel harga ikan dan pendapatan perkapita memiliki hubungan yang erat terhadap permintaan ikan.

Pada tael diatas juga menunjukkan nilai koefisien determinasi yang ditujukan oleh nilai R Square yaitu sebesar 0,979 yang memberikan arti bahwa variabel harga ikan dan pendapatan perkapita memberikan besaran peran atau konstribusi variabel terhadap permintaan ikan sebesar 97,9%, sedangkan sisanya 2.1% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diambil dari penelitian ini.

### 4.3.2. Uji kelayakan Model Penelitian (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.001	68.664	.003 <sup>b</sup>
	Residual	.000	3	.000		
	Total	.001	5			

a. Dependent Variable: Log\_permintaan

b. Predictors: (Constant), Log\_ikan, Log\_perkapita

Pada hasil tabel anova pengolahan data penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0,003 atau  $< 0,05$ , yang artinya model pada penelitian ini layak untuk dilanjutkan dengan data- data yang diperoleh pada penelitian ini sebagai data olahan.

### 4.3.3. Uji Hipotesis Penelitian (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.008	1.300		.776	.494
	Log_perkapita	.704	.185	.430	3.805	.032
	Log_harga	.253	.044	.650	5.753	.010

a. Dependent Variable: Log\_permintaan

Hasil untuk uji t antara harga ikan dan permintaan ikan dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah dibawah 0,05 ( $< 0,05$ ) yaitu sebesar 0,010  $< 0,05$  yang artinya harga ikan memiliki pengaruh positif terhadap permintaan ikan dan signifikan terhadap permintaan ikan.

Hasil untuk uji t antara pendapatan perkapita dan permintaan ikan dapat dilihat dari nilai sigifikansi adalah dibawah 0,05 (  $< 0,05$ ) yaitu sebesar 0,032  $< 0,05$  yang artinya pendapatan perkapita memiliki pengaruh positif terhadap permintaan ikan dan signifikan terhadap permintaan ikan.

#### **4.4. Pembahasan**

##### **4.4.1. Pengaruh antara harga ikan terhadap permintaan ikan**

Dari hasil analisis di atas harga ikan berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan karena nilai signifikan harga ikan sebesar 0.010 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.010 < 0.05$ .

. Hal ini tidak sesuai dengan teori hukum permintaan dimana dalam hukum permintaan apabila harga barang naik maka permintaan akan barang tersebut juga akan naik dan sebaliknya apabila suatu harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik (Muhammad, 2004 :114). Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan salah satunya yaitu selera atau kebiasaan. Singkatnya tinggi atau rendahnya suatu permintaan ditentukan oleh selera atau kebiasaan dari pola hidup suatu masyarakat (Rahardja :2006).

##### **4.4.2 Pengaruh antara pendapatan perkapita terhadap permintaan ikan**

Dari hasil analisis di atas pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan karena nilai signifikan harga ikan sebesar 0.032 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.032 < 0.05$ .

Hal ini sesuai dengan teori permintaan, salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu pendapatan perkapita. Singkatnya pendapatan perkapita dapat mencerminkan daya beli. Semakin tinggi tingkat pendapatan, daya beli semakin kuat sehingga permintaan terhadap suatu barang akan meningkat (Sukirno : 2002).

Hal ini disebabkan semakin banyak atau bertambahnya pendapatan masyarakat seantiasa mereka memilih barang yang memiliki nilai lebih dan bergizi dan enak.

## **V. Penutup**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga ikan berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda, hal ini terjadi karna apabila harga ikan naik maka permintaan akan ikan juga akan naik dan bila harga ikan turun permintaan juga akan turun.
2. Pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan di Kota Samarinda, hal ini berarti jika terjadi kenaikan pendapatan perkapita harga ikan maka permintaan ikan juga mengalami kenaikan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penulis dapat memberikan saran –saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pemerintah selalu melakukan pengawasan serta evaluasi harga ikan di Kota Samarinda
2. Diharapkan agar pemerintah melalui pengeluarannya dapat meningkatkan pendapatan perkapita di Kota Samarinda
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji variabel lain yng mempengaruhi permintaan ikan di Samarinda dikarenakan penelitian ini masih terbatas pada variabel harga ikan dan pendapatan perkapita.